

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN *KNOWLEDGE*  
MANAGEMENT TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA**  
(Studi Kasus Pada Sentra Industri Tempe di Kelurahan Krobokan Kota Semarang)

Jenita Adinda<sup>1</sup> & Agung Budiarmo<sup>2</sup>  
adindabangun@gmail.com

*Abstract: This research's goal to explain the influence of entrepreneurship characteristics and knowledge management toward development of enterprise in center of Tempe's Industries in Krobokan Village Semarang City. The research's type is explanatory research, with with its nonprobability sampling of sample technique. Sample in this 35 respondent that constitutes of entrepreneurs in center of Tempe's Industries in Krobokan Village Semarang City. Data's collection technique used in this research are interview and questionnaire (data collection instrument). Data analysisist technique uses quantitative analysisist technique that are validity test, reliability test, classic assumption test, cross tab, simple linear regression, multiple linear regression, t-test and F-test with SPSS 20.0. Research findings show that variable of entrepreneurship characteristic has strong enough influence toward variable of enterprise's development that is 20,2%, variable of knowledge management has strong enough influence that is 28,9%, whereas simultaneously entrepreneurship characteristic variable and knowledge management variable has strong enough influence 33,5% toward of enterprise development. It does mean that as entrepreneurship characteristic and knowledge management, therefore development of enterprise in center Tempe's Industries Krobokan Village will get better. Knowledge management toward enterprise's development has greater influence instead of entrepreneurship characteristic variable. Based on the result of the research, the researcher suggested that center Tempe's Industries Krobokan Village has different ideas and creative to innovate the product that has been produced and able to manage the existing knowledge to create new knowledge, thus the development of the undertaken will develop well accordingly with desirable expectations.*

*Keywords: Entrepreneur Characteristics, Knowledge Management and Enterprise Development*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan dan *knowledge management* terhadap pengembangan usaha sentra industri tempe di Kelurahan Krobokan Kota Semarang. Tipe penelitian ini adalah merupakan penelitian penjelasan (*explanatory research*), dengan teknik *nonprobability sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 responden yang merupakan pengusaha sentra industri tempe Krobokan Kota Semarang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara dan alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, tabulasi silang, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t dan uji F dengan SPSS 20.0. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh cukup kuat terhadap pengembangan usaha sebesar 20,2%, *knowledge management* berpengaruh cukup baik terhadap pengembangan usaha sebesar 28,9%, sedangkan secara simultan karakteristik kewirausahaan dan *knowledge management* berpengaruh cukup kuat terhadap pengembangan usaha sebesar 33,5%. Artinya semakin baik karakteristik kewirausahaan dan *knowledge management* maka akan semakin baik pengembangan usaha sentra industri tempe Krobokan. Variabel *knowledge management* terhadap variabel pengembangan usaha berpengaruh lebih besar daripada variabel karakteristik kewirausahaan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar sentra industri tempe Krobokan memiliki ide-ide yang berbeda dan kreatif untuk melakukan inovasi terhadap produk yang telah dihasilkan serta mampu mengelola pengetahuan yang ada untuk menciptakan pengetahuan yang baru, dengan demikian pengembangan usaha yang dilakukan akan berkembang dengan baik sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Kata Kunci: Karakteristik Kewirausahaan, *Knowledge Management* dan Pengembangan Usaha

---

<sup>1</sup>Jenita Adinda, Departemen Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, [adindabangun@gmail.com](mailto:adindabangun@gmail.com)

<sup>2</sup>Agung Budiarmo, Departemen Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

## PENDAHULUAN

Semakin ketatnya persaingan bisnis yang ada, terutama persaingan bisnis dalam bidang olahan makanan, membuat industri olahan makanan semakin dituntut untuk bergerak lebih cepat dalam hal mengembangkan usahanya, sehingga industri perlu memencermati faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha yang dilakukan. Hal tersebut merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan mengetahui apa kebutuhan dan keinginan konsumen atau pasar sasaran. Salah satu industri olahan makanan yang paling banyak di Kota Semarang adalah sentra industri pembuatan tempe. Tempe sudah menjadi salah satu lauk pauk khas Indonesia yang banyak disukai oleh masyarakat, salah satunya sentra industri pembuatan tempe di Kelurahan Krobokan Kota Semarang yang menjadi sasaran penulis untuk meneliti usaha tersebut.

Namun, berdasarkan data diketahui bahwa penjualan Tempe di sentra industri tempe Krobokan dari tahun 2014-2016 mengalami penurunan. Penurunan penjualan tempe di sentra industri tempe Krobokan dikarenakan adanya persaingan antara produsen tempe baik dari produsen skala kecil hingga skala besar dari dalam maupun dari luar kota, serta produsen tempe skala kecil khususnya di sentra industri tempe Krobokan mengurangi produksi tempunya dikarenakan belum memiliki banyak pelanggan tetap sehingga pesanan produknya masih sedikit. Berdasarkan uraian data dan fakta tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap pengembangan usaha sentra industri tempe dimana dari tahun 2014-2016 mengalami penurunan adalah karakteristik kewirausahaan dan *knowledge management*.

Dalam kaitannya dengan mengembangkan suatu usaha ada beberapa faktor yang dapat membuat suatu usaha menjadi lebih berkembang dengan baik. Pengusaha harus mampu memiliki karakteristik seorang wirausaha yang tinggi serta menerapkan *knowledge management* di dalam usahanya yang baik dan tepat supaya dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya lebih baik lagi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan merupakan ciri-ciri utama kewirausahaan yang dapat dilihat dari watak dan perilakunya yaitu percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, inovatif dan kreatif serta berorientasi masa depan, Geoffrey G.Meredith (dalam Suryana, 2006:24). Karakteristik kewirausahaan sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk melakukan pengembangan suatu usaha dan harapan seorang wirausaha untuk menjadikan usahanya berhasil karena persepsi karakteristik kewirausahaan merupakan persepsi pengusaha. Jika persepsi pengusaha terhadap karakteristik kewirausahaan yang dimilikinya positif, maka usaha yang dijalankan akan berkembang dengan baik.

Selain karakteristik kewirausahaan, faktor lain yang mempengaruhi pengembangan usaha adalah *knowledge management*. Menurut Dalkir (2011:4) mendefinisikan *knowledge management* adalah sebuah koordinasi sistematis dalam sebuah organisasi yang mengatur sumber daya manusia, teknologi, proses dan struktur organisasi dalam rangka meningkatkan *value* melalui penggunaan ulang dan inovasi. Koordinasi ini bisa dicapai melalui menciptakan, membagi dan mengaplikasikan pengetahuan dengan menggunakan pengalaman dan tindakan yang telah diambil perusahaan. Apabila *knowledge management* yang diterapkan di dalam usaha baik maka pengembangan usaha yang dilakukan juga akan baik.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan oleh penulis diatas, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan *Knowledge Management* terhadap Pengembangan Usaha. (Studi Kasus pada Sentra Industri Tempe di Kelurahan Krobokan Kota Semarang).**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : (1)Apakah karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap pengembangan usaha tempe di Kelurahan Krobokan? 2) Apakah *knowledge management* berpengaruh terhadap pengembangan usaha tempe di Kelurahan Krobokan? (3)Apakah karakteristik kewirausahaan dan *knowledge management* berpengaruh terhadap pengembangan usaha tempe di Kelurahan Krobokan?

Tujuan penelitian ini yaitu : (1)Untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap pengembangan usaha tempe di Kelurahan Krobokan. (2)Untuk mengetahui pengaruh *knowledge management* terhadap pengembangan usaha tempe di Kelurahan Krobokan. (3)Untuk

---

<sup>1</sup>Jenita Adinda, Departemen Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, [adindabangun@gmail.com](mailto:adindabangun@gmail.com)

<sup>2</sup>Agung Budiarmo, Departemen Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan dan *knowledge management* terhadap pengembangan usaha tempe di Kelurahan Krobokan.

## KERANGKA TEORI

Menurut Geoffrey G.Meredith 1996 (dalam Suryana, 2006:24) menyatakan bahwa karakteristik kewirausahaan merupakan ciri-ciri utama kewirausahaan yang dapat dilihat dari watak dan perilakunya yaitu percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, inovatif dan kreatif serta berorientasi masa depan. Indikator yang digunakan untuk mengukur karakteristik kewirausahaan antara lain : (1)Percaya diri dan optimis (2)Berorientasi pada tugas dan hasil (3)Berani mengambil resiko (4)Kepemimpinan (5)Inovatif dan kreatif (6)Berorientasi pada masa depan.

Menurut Dalkir (2011:4) mendefinisikan *knowledge management* adalah sebuah koordinasi sistematis dalam sebuah organisasi yang mengatur sumber daya manusia, teknologi, proses dan struktur organisasi dalam rangka meningkatkan *value* melalui penggunaan ulang dan inovasi. Koordinasi ini bisa dicapai melalui menciptakan, membagi dan mengaplikasikan pengetahuan dengan menggunakan pengalaman dan tindakan yang telah diambil perusahaan demi kelangsungan pembelajaran organisasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur *knowledge management* antara lain : (1)*Knowledge Creation* (2)*Knowledge sharing* (3)*Knowledge implementing*.

Menurut Riyanti (2003:27) pengembangan usaha adalah keadaan dimana sebuah usaha berkembang atau tidak dilihat dari beberapa indikator yang dapat dijadikan pengukuran untuk menentukan suatu usaha berkembang atau tidak. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengembangan usaha antara lain : (1)Bertambahnya jumlah produksi (2)Bertambahnya jumlah tenaga kerja (3)Perluasan daerah pemasaran (4)Pengembangan alat produksi (5)Meningkatnya omset penjualan.

## METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *explanatory research* yaitu penelitian yang berusaha untuk menjelaskan serta menyoroti hubungan antar variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian serta menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, disamping itu untuk menguji hipotesis yang diajukan (Iqbal Hasan, 2002:32). Penelitian ini korelasinya berfokus pada pengaruh antar variabel Karakteristik Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan *Knowledge Management* ( $X_2$ ) terhadap variabel Pengembangan Usaha (Y).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *Nonprobability Sampling* yaitu teknik sampel jenuh juga digunakan pada penelitian ini, sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah poulasi relatif kecil kurang dari 30 responden, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 responden yaitu pengusaha yang ada di sentra industri tempe Krobokan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik kewirausahaan memiliki tingkat keeratan hubungan yang sedang terhadap pengembangan usaha, yaitu sebesar 0,449, karena terletak pada interval 0,40 – 0,599. Dilihat dari nilai koefisien determinasi, kontribusi yang diberikan variabel karakteristik kewirausahaan terhadap pengembangan usaha sebesar 20,2%. Menurut Geoffrey G.Meredith 1996 (dalam Suryana, 2006:24) karakteristik kewirausahaan merupakan ciri-ciri utama kewirausahaan yang dapat dilihat dari watak dan perilakunya yaitu percaya diri dan optimis, beriorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil

---

<sup>1</sup>Jenita Adinda, Departemen Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, [adindabangun@gmail.com](mailto:adindabangun@gmail.com)

<sup>2</sup>Agung Budiarmo, Departemen Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

risiko, kepemimpinan, inovatif dan kreatif, serta berorientasi masa depan yang dapat berpengaruh terhadap pengembangan suatu usaha. Berdasarkan teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh pengusaha dapat berpengaruh terhadap pengembangan usaha. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara karakteristik kewirausahaan terhadap pengembangan usaha, dilihat dari nilai analisis koefisien regresinya sebesar 0,597 dan nilai  $t$  hitung (2,888) >  $t$  tabel (2,0345) dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05.

*Knowledge Management* memiliki tingkat keeratan hubungan yang sedang terhadap pengembangan usaha, yaitu sebesar 0,537, karena terletak pada interval 0,40 – 0,599. Dilihat dari nilai koefisien determinasi, kontribusi yang diberikan variabel *knowledge management* terhadap pengembangan usaha sebesar 28,9%. Menurut Kambiz (2009) menyatakan bahwa proses *knowledge management* tidak mudah, namun jika usaha tidak memeliharanya maka akan membuka potensi kehilangan *knowledge*, efisiensi, produktivitas dan keunggulan kompetitif, maka diperlukan penerapan *knowledge management* yang baik dalam mengembangkan suatu usaha. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *knowledge management* terhadap pengembangan usaha, dilihat dari nilai analisis koefisien regresinya sebesar 1,000 dan nilai  $t$  hitung (3,659) >  $t$  tabel (2,0345) dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05.

Karakteristik kewirausahaan dan *knowledge management* secara bersama-sama memiliki tingkat keeratan hubungan yang sangat sedang terhadap pengembangan usaha, yaitu sebesar 0,579, karena terletak pada interval 0,40 – 0,599. Dilihat dari nilai koefisien determinasi, kontribusi yang diberikan variabel karakteristik kewirausahaan dan *knowledge management* terhadap pengembangan usaha sebesar 33,5%. Hasil koefisien regresi pada uji regresi berganda untuk variabel karakteristik kewirausahaan sebesar 0,328 dan variabel *knowledge management* sebesar 0,777. Nilai  $F$  hitung (8,071) >  $F$  tabel (3,295) dan nilai signifikan kurang dari 0,05, ini menyatakan karakteristik kewirausahaan dan *knowledge management* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha, karena kurang dari 0,05.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 35 responden yang telah dilakukan mengenai pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan *Knowledge Management* terhadap Pengembangan Usaha pada Sentra Industri Tempe di Kelurahan Krobokan dapat ditarik kesimpulan (1) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persepsi responden terhadap variabel karakteristik kewirausahaan sentra industri tempe Krobokan adalah tinggi, artinya responden menilai bahwa pengusaha sentra industri tempe Krobokan memiliki rasa optimis yang tinggi akan keberhasilan dari usaha yang dijalankannya. Namun masih terdapat indikator yang berada dibawah nilai rata-rata yaitu pengusaha sentra industri tempe Krobokan belum memiliki ide-ide yang berbeda dan kreatif untuk melakukan inovasi pada produk yang dihasilkan serta pengusaha menjalankan usahanya hanya sekedar untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari saja. (2) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persepsi responden terhadap variabel *knowledge management* pada sentra industri tempe Krobokan adalah baik, artinya responden menilai bahwa penerapan *knowledge management* di sentra industri tempe Krobokan baik, dilihat dari teknologi yang digunakan di dalam usaha cocok dengan pengetahuan yang ada. Namun masih terdapat indikator yang berada dibawah nilai rata-rata yaitu kurangnya sharing pengalaman atau pengetahuan tentang usaha yang dijalankan antar individu pengusaha tempe di Krobokan serta belum adanya pengolahan pengetahuan yang ada untuk menciptakan pengetahuan yang baru. (3) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persepsi responden terhadap variabel pengembangan usaha di sentra industri tempe Krobokan adalah cukup baik, hal ini dikarenakan jumlah tempe yang diproduksi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun masih terdapat indikator yang berada dibawah nilai rata-rata yaitu karena kurangnya tenaga kerja yang dimiliki, kurangnya perluasan daerah pemasaran serta kebanyakan pengusaha masih belum mampu untuk menambah alat produksi usahanya. (4) Variabel karakteristik kewirausahaan ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh yang positif dan

---

<sup>1</sup>Jenita Adinda, Departemen Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, [adindabangun@gmail.com](mailto:adindabangun@gmail.com)

<sup>2</sup>Agung Budiarmo, Departemen Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

signifikan terhadap variabel pengembangan usaha (Y), yang berarti semakin tinggi karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh pengusaha sentra industri tempe Krobokan, maka akan semakin baik pengembangan usaha tempe yang dilakukan begitu juga sebaliknya. (5) Variabel *knowledge management* ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pengembangan usaha (Y), yang berarti semakin baik *knowledge management* yang diterapkan pada sentra industri tempe Krobokan, maka akan semakin baik pula pengembangan usaha tempe yang dilakukan begitu juga sebaliknya. (6) Variabel karakteristik kewirausahaan ( $X_1$ ) dan *knowledge management* ( $X_2$ ) sama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pengembangan usaha (Y), yang berarti semakin baik karakteristik kewirausahaan dan *knowledge management* yang dimiliki dan yang diterapkan di sentra industri tempe Krobokan, maka akan semakin baik pengembangan usaha tempe yang dilakukan begitu juga sebaliknya.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, maka diajukan saran-saran untuk melengkapi hasil penelitian sebagai berikut: (1) pengusaha sentra industri tempe Krobokan harus mencoba memiliki ide-ide yang berbeda dan kreatif untuk melakukan inovasi pada produk tempennya supaya usaha tempe yang dijalankan mempunyai nilai tambah tersendiri. Pengusaha bisa mencoba bereksperimen dengan ide-ide yang dimiliki, misalnya mencoba mengolah tempe biasa menjadi nugget tempe. Inovasi ini bisa dilakukan karena masyarakat modern saat ini menyukai dengan sesuatu yang tidak biasa seperti nugget yang biasanya dibuat dengan menggunakan bahan utama daging ayam maupun sapi, namun kini bisa dibuat dengan bahan utama tempe yang banyak disukai masyarakat dan memiliki kandungan gizi yang baik. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat nugget tempe juga tergolong sangat murah dan bisa dicari di pasar. Selain itu pengusaha juga bisa melakukan inovasi dengan cara membuat rolade tempe yang cara pembuatannya juga mudah dan bahan-bahan yang digunakan juga tergolong murah dan bisa dicari di pasar. Peluang usaha berinovasi membuat nugget tempe dan rolade tempe memiliki potensi untuk mendatangkan keuntungan yang lebih menjanjikan dibandingkan hanya memproduksi tempe biasa saja, maka dari itu pengusaha sentra industri tempe Krobokan harus mampu memiliki ide-ide untuk melakukan inovasi pada produk tempennya supaya tidak kalah saing dengan usaha-usaha tempe lainnya. Selain itu pengusaha jangan hanya menjalankan usahanya sekedar untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari saja, melainkan pengusaha harus mampu berpikir kedepan untuk bisa mempertahankan dan mengembangkan usahanya lebih baik lagi. (2) pengusaha harus mampu mengolah pengetahuan yang ada untuk menciptakan pengetahuan yang baru. Pengolahan pengetahuan yang ada tersebut bisa dilakukan dengan cara melakukan *sharing* pengalaman atau pengetahuan antar pengusaha di sentra industri tempe Krobokan, sehingga hasil *sharing* yang didapat bisa diterapkan di dalam usaha tempe sendiri. Dengan demikian pengetahuan yang sudah ada dapat diolah untuk menciptakan pengetahuan-pengetahuan yang baru.

---

<sup>1</sup>Jenita Adinda, Departemen Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, [adindabangun@gmail.com](mailto:adindabangun@gmail.com)

<sup>2</sup>Agung Budiarmo, Departemen Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Dalkir, Kimiz. 2011. *Knowledge Management in Theory and Practice*. Oxport: Elsevier Inc.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi. 2003. *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan (Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat.

### Jurnal/ Skripsi :

- Kambiz, T. 2009. Knowledge Management Issues in Fast Growth SMEs. *Iranian Journal of Management Studies (IJMS)*, Vol.2, No.2, June, pp. 31-56

---

<sup>1</sup>Jenita Adinda, Departemen Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, [adindabangun@gmail.com](mailto:adindabangun@gmail.com)

<sup>2</sup>Agung Budiarmo, Departemen Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro